

Intensi Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ria⁽¹⁾, Bambang Susilo⁽²⁾

Management Faculty, Universitas Nasional
Jl. Sawo Manila No.61, Pejaten Baru, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Email: ¹ria@civitas.unas.ac.id*, ²bambang.susilo@civitas.unas.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 30 Oktober 2022
Disetujui pada 25 Februari 2023
Dipublikasikan pada 27 Februari 2023
Hal. 261-271

Kata Kunci:

Cloud accounting; intensi; penggunaan; TAM; TOE; UMKM

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i1.1108>

tingkat Intensi dan Penggunaan akuntansi cloud. Selain itu juga, dukungan manajemen, kompetensi organisasi, kualitas layanan, kualitas sistem, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi menggunakan *cloud accounting*. Intensi untuk mengadopsi *cloud accounting* memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan *cloud accounting*.

Abstrak: Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak organisasi ataupun perusahaan yang menjadi rentan terhadap pengaruh digitalisasi bisnis, potensi internet yang kuat, implikasi big data, dan meningkatnya pentingnya data mining Untuk itu, komputasi Cloud diperkenalkan dan sekaligus membuka jalan untuk menciptakan model bisnis baru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi komputasi *cloud accounting* pada UMKM dengan menerapkan *technology acceptance model (TAM)* dan *technology-organization-environment (TOE)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk kuesioner terhadap UMKM di Jawa Barat dan dianalisis dengan analisis jalur dengan SMartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan dapat digunakan untuk mengevaluasi

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak organisasi ataupun perusahaan yang menjadi rentan terhadap pengaruh digitalisasi bisnis, potensi internet yang kuat, implikasi big data, dan meningkatnya pentingnya data mining (Laudien dan Pesch, 2019). Di ranah ini, Komputasi Cloud diperkenalkan dan sekaligus membuka jalan untuk menciptakan model bisnis baru. Hal ini dikarenakan Komputasi Cloud diprediksi akan menjadi platform terhadap perubahan masa depan di bidang ekonomi (Ferry, et.al., 2019; Fu, et.al., 2019). Komputasi Cloud berdampak pada penyediaan layanan sehingga layanan tersebut hanya dapat diakses dari jarak jauh. Dengan kata lain, Komputasi Cloud memungkinkan peningkatan fleksibilitas bisnis, yang merupakan penentu utama penerapannya, yang memberikan efisiensi tinggi atas analisis data besar, dan itu mempengaruhi seluruh aktor ekonomi (Attaran dan Woods, 2019; Choi, et.al., 2019; Yoo dan Kim, 2019).

Selain itu juga, dalam komputasi cloud, terdapat beberapa keuntungan dapat dibandingkan dengan TI tradisional di antaranya adalah transaksi data yang bijaksana, elastisitas, berbagi sumber daya, bayar per penggunaan, fleksibilitas, konfigurasi mudah, biaya penyebaran TI rendah, persyaratan untuk pusat data, serta peningkatan kinerja TI dan teknologi (Novais, et.al., 2019). Menurut Gupta, et.al. (2013) layanan komputasi cloud disediakan melalui jaring telah menjadi pengganti konstan dari sistem komputasi *host in-house*. Berdasarkan studi sebelumnya, ada banyak tingkat komputasi cloud berbasis pada geografi karena faktor ekonomi dan latar belakang yang berbeda (Tashkandi dan Al-Jabri, 2015). Adopsi komputasi cloud dalam organisasi sering dikaitkan dengan kebutuhan mereka untuk mengatasi berbagai masalah (operasional dan logistik). Sementara Njenga, et.al. (2019) menyatakan bahwa determinan adopsi komputasi Cloud mungkin timbul dari aspek teknologi, lingkungan, dan organisasi, yang melibatkan pemangku kepentingan seperti penyedia layanan cloud, pengguna akhir, kepala perusahaan, badan pengatur, dan pesaing pasar.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki pengaruh faktor adopsi komputasi Cloud, dengan berbagai model penelitian yang dibangun dengan merujuk dari berbagai teori adopsi teknologi diantaranya adalah *Technology Organization Environment Model Factors* (TOE) seperti pernah dilakukan dalam penelitian (Effendi, et.al., 2020; Khayer, et.al., 2020; Lakhwani, et.al., 2020; Oliveira, et.al., 2019; Tu, 2018) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang pernah dilakukan dalam penelitian (Yigitbasioglu, 2015; Lee, et.al., 2017; Ambarwati, et.al., 2020) dan lainnya. Model penelitian terkait menunjukkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh penelitian ini berdasarkan pengetahuan yang dikumpulkan, tetapi model penelitian yang komprehensif dari faktor model komputasi Cloud belum banyak dilakukan untuk memberikan informasi yang luas tentang pentingnya faktor dan hubungannya dengan adopsi komputasi Cloud.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba membahas bagaimana adopsi komputasi Cloud ini khususnya dalam bidang Akuntansi, dikarenakan solusi cloud juga memungkinkan peningkatan laju perubahan yang telah merambah domain dan bidang akuntansi. Sebagaimana telah diprediksi, penyedia layanan cloud telah mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis cloud yang menyediakan banyak sekali manfaat. Saat ini, aplikasi akuntansi berbasis cloud adalah ranah bisnis kontemporer yang didorong oleh teknologinya (Asatiani, et.al., 2019). Perangkat lunak akuntansi cloud, atau akuntansi online, berfungsi sebagai aplikasi akuntansi yang terintegrasi ke dalam komputer pengguna, tampil di server yang menawarkan layanan online, dan pengguna dapat mengaksesnya melalui browser web. Oleh karena itu, pemilik bisnis bisa secara aktif menautkan ke urusan keuangan mereka dari lokasi mana pun dengan menggunakan Internet.

Adapun model yang mendasari penelitian ini adalah kerangka kerja TAM, dan TOE, dan merekomendasikan pengintegrasian TAM dan TOE. Namun, Integrasi TAM dan TOE bukanlah hal yang sederhana karena variabel eksternalnya dan signifikansinya berbeda secara keseluruhan kasus. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur tentang kesuksesan sistem akuntansi komputasi awan karena mengusulkan model multi-dimensi yang luas yang terdiri dari dimensi primer dan subdimensi dari pendekatan. Dengan kata lain, studi ini didukung oleh paradigma dan teori TOE, TAM, untuk mengembangkan model penelitian, yang

menghubungkan pendorong faktor teknologi dan lingkungan dengan kegunaan dan kemudahan penggunaan hingga niat menggunakan layanan cloud.

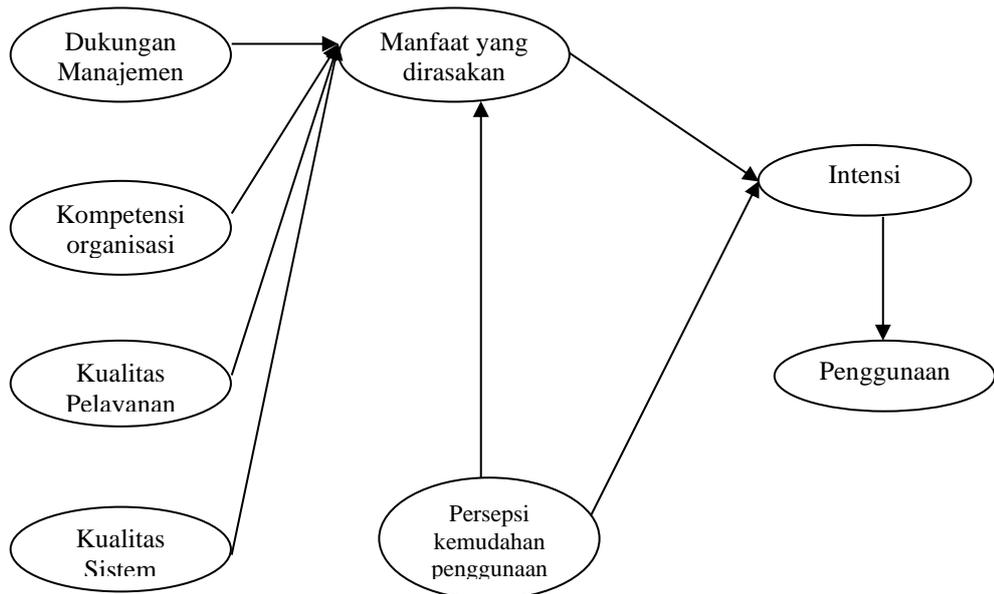
Pemilihan variabel Dukungan Manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, manfaat yang dirasakan, Persepsi kemudahan penggunaan, Intensi adopsi akuntansi cloud dan penggunaan akuntansi cloud ini merujuk pada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan (Gangwar, et.al., 2015), Kompetensi organisasi berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan (Gangwar, et.al., 2015; Raut, et.al, 2017), Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan (Alkhater, et.al., 2018; Al-Fraihat, et.al., 2020; Almaiah,et.al., 2016), Kualitas sistem berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan (Al-Fraihat, et.al., 2020; Park, 2020), Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan dan intensi (Chiregi, et.al., 2018; Sabi, et.al., 2016), Manfaat yang dirasakan berpengaruh terhadap intensi (Lal dan Bharadwaj, 2016) dan intensi berpengaruh terhadap penggunaan (Chiregi, et.al., 2018; Mohammadi, 2015).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Adapun data yang digunakan sebagai sumber penelitian berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer ini dibentuk dalam kuesioner yang didistribusikan kepada karyawan beberapa UMKM di Jawa Barat. Sementara data sekunder didapatkan dari *literature review* atau studi pustaka yang berasal dari jurnal pendukung, buku dan internet.

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari karyawan beberapa UMKM di Jawa Barat. Dengan menggunakan simple random sampling, sampel yang dipilih disesuaikan dengan penelitian sebagai pilot project yaitu melalui kuesioner yang didistribusikan kepada karyawan beberapa UMKM di Jawa Barat. Responden memberikan responnya terkait pernyataan dalam kuesioner dengan menunjukkan tingkat persetujuan dari setiap item yang ada dengan menggunakan pada skala Likert atau skala 5 poin (1: sangat tidak setuju, 2: tidak setuju, 3: ragu-ragu, 4: setuju, 5: sangat setuju).

Untuk menjawab hipotesis yang dibentuk sebelumnya maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hal ini dilakukan karena menurut (Hair, et.al., 2017) PLS-SEM merupakan teknik yang paling tepat untuk digunakan untuk studi eksplorasi, pemodelan reflektif dan formatif konstruksi. Adapun analisis PLS-SEM ini menggunakan aplikasi SmartPLS. Apapun model dalam penelitian dapat dilihat seperti pada gambar berikut:

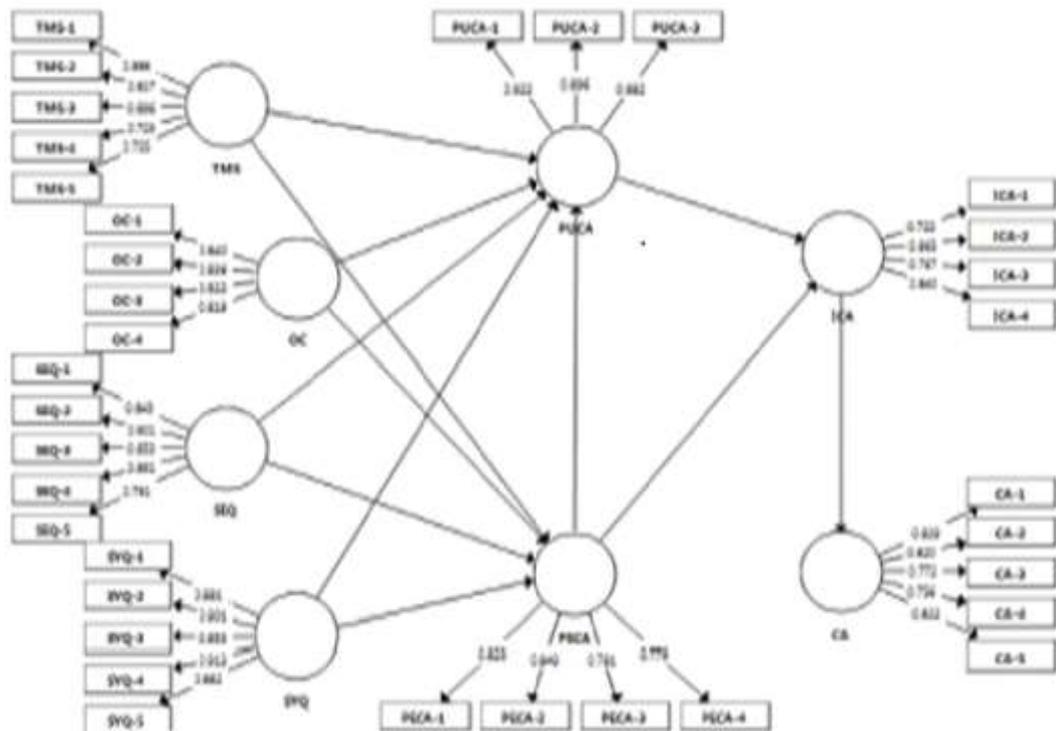


Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Model Struktural

Hasil pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS dari variabel eksogen (Dukungan Manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan) dan variabel endogen (Intensi dan Penggunaan) ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Penelitian dengan PLS-SEM

Berdasarkan Gambar 2 diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi dari relasi kausalitas antar variabel yang diolah dengan PLS-SEM menghasilkan jawaban atas pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Hipotesis

Jalur Struktural	B dan t-value	f ²	R ²	Q ^t
TMS → PUCA	0.174 (2.521)	0.045	0.586	0.440
TMS → PECA	0.234 (3.713)	0.070	0.481	0.282
OC → PUCA	0.211 (2.227)	0.053		
OC → PECA	0.264 (2.786)	0.071		
SEQ → PUCA	0.046 (0.872)	0.004		
SEQ → PECA	0.195 (2.746)	0.065		
SYQ → PUCA	0.314 (3.284)	0.102		
SYQ → PECA	0.225 (2.530)	0.043		
PUCA → ICA	0.390 (4.102)	0.145	0.359	0.209
PECA → PUCA	0.244 (2.905)	0.075		
PECA → ICA	0.272 (3.020)	0.071		
ICA → CA	0.559 (8.470)	0.453	0.312	0.177

Note: TMS = dukungan manajemen, OC = kompetensi organisasi, SEQ = Kualitas Pelayanan, SYQ = Kualitas Sistem, PUCA = Manfaat yang dirasakan, PECA = Persepsi kemudahan penggunaan, ICA = intensi, CA = penggunaan

Uji Hipotesis

Pengaruh dukungan manajemen terhadap Manfaat yang dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh dukungan manajemen terhadap Manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai beta sebesar 0.174 dengan t-value adalah sebesar 2,521 lebih besar (>) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 dapat diterima. Dengan demikian Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan.

Pengaruh dukungan manajemen terhadap Persepsi kemudahan penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh dukungan manajemen terhadap Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai beta sebesar 0.234 dengan t-value adalah sebesar 3,713 lebih besar (>) dari 1,96. . Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H0 ditolak dan H2 dapat diterima. Dengan demikian dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan.

Pengaruh Kompetensi organisasi terhadap Manfaat yang dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Kompetensi organisasi terhadap Manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai beta sebesar 0.211 dengan t-value adalah sebesar 2,227 lebih besar (>) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H0 ditolak dan H3 dapat diterima. Dengan demikian Kompetensi organisasi berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan.

Pengaruh Kompetensi organisasi terhadap Persepsi kemudahan penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Kompetensi organisasi terhadap Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai beta sebesar 0.264 dengan t-value adalah sebesar 2,766 lebih besar ($>$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_4 dapat diterima. Dengan demikian Kompetensi organisasi berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Manfaat yang dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai beta sebesar 0.046 dengan t-value adalah sebesar 0,004 lebih kecil ($<$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak. Dengan demikian Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai beta sebesar 0.195 dengan t-value adalah sebesar 2,746 lebih besar ($>$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_6 dapat diterima. Dengan demikian Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Manfaat yang dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Kualitas Sistem terhadap Manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai beta sebesar 0.314 dengan t-value adalah sebesar 3,264 lebih besar ($>$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_7 dapat diterima. Dengan demikian Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan.

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Persepsi kemudahan penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Kualitas Sistem terhadap Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan nilai beta sebesar 0.225 dengan t-value adalah sebesar 2,530 lebih besar ($>$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_8 dapat diterima. Dengan demikian Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan.

Pengaruh Manfaat yang dirasakan terhadap intensi

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Manfaat yang dirasakan terhadap intensi adopsi akuntansi cloud menunjukkan nilai beta sebesar 0.390 dengan t-value adalah sebesar 4.102 lebih besar ($>$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_9 dapat diterima. Dengan demikian Manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap intensi adopsi akuntansi cloud.

Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap Manfaat yang dirasakan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap Manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai beta sebesar 0.244 dengan t-value adalah sebesar 2,905 lebih besar ($>$) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 ditolak dan

H10 dapat diterima. Dengan demikian Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan.

Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap intensi

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap intensi adopsi akuntansi cloud menunjukkan nilai beta sebesar 0.272 dengan t-value adalah sebesar 3,020 lebih besar (>) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H0 ditolak dan H11 dapat diterima. Dengan demikian Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap intensi adopsi akuntansi cloud.

Pengaruh intensi terhadap penggunaan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa parameter estimasi untuk pengaruh intensi adopsi akuntansi cloud terhadap penggunaan akuntansi cloud menunjukkan nilai beta sebesar 0.559 dengan t-value adalah sebesar 5,470 lebih besar (>) dari 1,96. Sehingga dari hasil pengujian diketahui bahwa H0 ditolak dan H12 dapat diterima. Dengan demikian intensi adopsi akuntansi cloud berpengaruh signifikan terhadap penggunaan akuntansi cloud.

Berdasarkan hasil pengujian 12 hipotesis yang ada kemudian dirangkum pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Rangkuman Hasil Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap manfaat yang dirasakan	diterima
H2	Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan	diterima
H3	Kompetensi organisasi berpengaruh signifikan terhadap manfaat yang dirasakan	diterima
H4	Kompetensi organisasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan	diterima
H5	Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap manfaat yang dirasakan	
H6	Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan	diterima
H7	Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap manfaat yang dirasakan	diterima
H8	Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan	diterima
H9	Manfaat yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap intensi	diterima
H10	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat yang dirasakan	diterima
H11	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap intensi	diterima
H12	Intensi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan	diterima

Pembahasan

Dari hasil pengujian dan hasil analisis diketahui bahwa Dukungan Manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan

terhadap Intensi dan Penggunaan. Dengan kata lain, bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Dukungan manajemen maka semakin tinggi Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan. Hasil penelitian ini memperkuat beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gangwar, et.al., 2015). Hal ini dapat dilihat bahwa UMKM di Jawa Barat dengan karyawan yang memiliki skill atau keterampilan TI khususnya akuntansi cloud yang diperbarui memiliki tingkat dukungan manajemen yang lebih tinggi dan dengan demikian lebih mungkin untuk memiliki Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan dari aplikasi akuntansi cloud yang ada.

Selanjutnya hasil pengujian dan analisis data menunjukkan bahwa Kompetensi organisasi berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kompetensi organisasi maka semakin tinggi Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan. Hasil penelitian ini memperkuat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Kompetensi organisasi berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan dan Persepsi kemudahan penggunaan (Gangwar, et.al., 2015; Raut, et.al, 2017). Hal ini dikarenakan Kompetensi organisasi menjelaskan tingkat mengadopsi perubahan sebanding dengan tingkat Kompetensi organisasi; oleh karena itu, semakin tinggi Kompetensi organisasi, semakin tinggi pula Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan. Begitu juga kualitas pelayanan dan Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan tetapi tidak signifikan untuk kualitas pelayanan terhadap Manfaat yang dirasakan. Hasil ini mencerminkan semakin tinggi Kualitas Sistem tersebut maka semakin tinggi Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan (Al-Fraihat, et.al., 2020; Park, 2020). Begitu juga dengan kualitas pelayanan yang berpengaruh signifikan terhadap Persepsi kemudahan penggunaan, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Alkhatir, et.al., 2018; Al-Fraihat, et.al., 2020; Almaiah,et.al., 2016). Sedangkan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Manfaat yang dirasakan. Hasil penelitian tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alkhatir, et.al., 2018; Al-Fraihat, et.al., 2020; Almaiah,et.al., 2016) sementara diketahui bahwa kualitas pelayanan yang ditawarkan teknologi kepada pengguna akhir yang baik akan mampu meningkatkan penggunaan layanan online di organisasi.

Kemudian untuk Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat yang dirasakan dan intensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Chiregi, et.al., 2018; Sabi, et.al., 2016), Manfaat yang dirasakan berpengaruh terhadap intensi (Lal dan Bharadwaj, 2016) dan intensi berpengaruh terhadap penggunaan Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chiregi, et.al., 2018; Mohammadi, 2015).

Hal ini dikarenakan intensi memiliki peran penting dalam teknologi baru penggunaan sebenarnya. Selain itu juga sesuai dengan pendapat Mohammadi (2015) bahwa untuk menghindari kompleksitas yang meningkat, diperlukan suatu

model keberhasilan IS untuk membedakan antara niat untuk menggunakan dan penggunaan aktual dalam model.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dibuat suatu kesimpulan bahwa Dukungan Manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat Intensi dan Penggunaan akuntansi cloud. Sementara berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa tingkat Intensi dan Penggunaan akuntansi cloud dipengaruhi secara signifikan oleh Dukungan manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, Manfaat yang dirasakan, dan *Perceived Ease*, tetap tidak untuk kualitas pelayanan terhadap Manfaat yang dirasakan.

SARAN

Bagi pengembangan teknologi informasi khususnya Penggunaan akuntansi cloud pada UMKM di Jawa Barat untuk lebih memperhatikan Dukungan Manajemen, Kompetensi organisasi, Kualitas Pelayanan, Kualitas Sistem, Manfaat yang dirasakan, dan Persepsi kemudahan penggunaan. Penelitian terkait variable yang digunakan dalam penelitian ini masih bias dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan factor atau variabel lainnya yang memiliki pengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap penggunaan dan penerimaan sebuah teknologi khususnya akuntansi cloud maupun aplikasi teknologi lainnya. Penelitian ini dapat juga dilakukan pada organisasi ataupun lokasi penelitian lainnya

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Fraihat, D., Joy, M., & Sinclair, J., (2020), Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67–86
- Alkhatir, N., Walters, R., & Wills, G., (2018), An empirical study of factors influencing cloud adoption among private sector organisations. *Telematics and Informatics*, 35(1), 38–54
- Almaiah, M. A., Jalil, M. A., & Man, M., (2016), Extending the TAM to examine the effects of quality features on mobile learning acceptance. *Journal of Computers in Education*, 3(4), 453–485
- Ambarwati, R., Astuti, M., & Dijaya, R., (2020), Strengthening the intention to use vehicle tax service online in Indonesia. *Distribution Science Research*, 18(5), 25–33
- Asatiani, A., Apte, U., Penttinen, E., Rönkkö, M., & Saarinen, T., (2019), Impact of accounting process characteristics on accounting outsourcing- Comparison of users and non-users of cloud-based accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34, 1–18
- Attaran, M., & Woods, J., (2019), Cloud computing technology: improving small business performance using the Internet. *Journal of Small Business Entrepreneurship*, 31(6), 495–519

- Chiregi, M., & Navimipour, N. J., (2018), Cloud computing and trust evaluation: A systematic literature review of the state-of-the-art mechanisms. *Journal of Electrical Systems and Information Technology*, 5(3), 608–622
- Choi, C., Kim, C., & Kim, C., (2019), Towards Sustainable Environmental Policy and Management in the Fourth Industrial Revolution: Evidence from Big Data Analytics. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(3), 185–192
- Effendi, M. I., Sugandini, D., Istanto, Y., Van Dat, T., & Le, N. M. T., (2020), Social Media Adoption in SMEs Impacted by COVID-19: The TOE Model. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 915–925
- Ferri, L., Spanò, R., & Tomo, A. (2019), Cloud computing in high tech startups: evidence from a case study. *Technology Analysis Strategic Management*, 32(2), 146–157.
- Fu, J., Zhang, Z., & Lyu, D. (2019), Research and application of information service platform for agricultural economic cooperation organization based on Hadoop cloud computing platform environment: taking agricultural and fresh products as an example. *Cluster Computing*, 22(6), 14689–14700.
- Gangwar, H., Date, H., & Ramaswamy, R., (2015), Understanding determinants of cloud computing adoption using an integrated TAM-TOE model. *Journal of Enterprise Information Management*, 28(1), 107–130
- Gupta, P., Seetharaman, A., & Raj, J. R., (2013), The usage and adoption of cloud computing by small and medium businesses, *International Journal of Information Management*, 33(5)
- Hair, J., F, Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M., (2017), *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Khayer, A., Talukder, M. S., Bao, Y., & Hossain, M. N., (2020), Cloud computing adoption and its impact on SMEs' performance for cloud supported operations: A dual-stage analytical approach. *Technology in Society*, 60
- Lakhwani, M., Dastane, O., Satar, N. S. M., & Johari, Z., (2020), The Impact of Technology Adoption on Organizational Productivity. *The Journal of Industrial Distribution & Business*, 11(4), 7–18
- Lal, P., & Bharadwaj, S. S., (2016), Understanding the impact of cloud-based services adoption on organizational flexibility. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(4), 566–588
- Laudien, S.M. & Pesch, (2019), Understanding the influence of digitalization on service firm business model design: a qualitative-empirical analysis. *Review of Managerial Science*, 13(3), 575–587.
- Lee, J. H., Wu, R., & Fan, L. (2017), Influence on the Use Intention of User's Traits in China Market. *The Journal of Business Economics and Environmental Studies*, 7(2), 21–29
- Mohammadi, H., (2015), Investigating users' perspectives on e-learning: An integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, 45, 359–374
- Njenga, K., Garg, L., Bhardwaj, A. K., Prakash, V., & Bawa, S., (2019), The cloud computing adoption in higher learning institutions in Kenya: Hindering

- factors and recommendations for the way forward. *Telematics and Informatics*, 38, 225–246
- Novais, L., Maqueira, J. M., & Ortiz-Bas, Á., (2019), A systematic literature review of cloud computing use in supply chain integration. *Computers & Industrial Engineering*, 129, 296–314.
- Oliveira, T., Martins, R., Sarker, S., Thomas, M., & Popovič, (2019), Understanding SaaS adoption: The moderating impact of the environment context. *International Journal of Information Management*, 49, 1–12.
- Park, H. Y., (2020), A Study on the Customer Attitudes toward the Airport IT Service: Focusing on Handling Process and Acceptance Intention. *The Journal of Distribution Science*, 18(1), 27–34
- Raut, R. D., Gardas, B. B., Jha, M. K., & Priyadarshinee, P., (2017), Examining the critical success factors of cloud computing adoption in the MSMEs by using ISM model. *The Journal of High Technology Management Research*, 28(2), 125–141
- Sabi, H. M., Uzoka, F.-M. E., Langmia, K., & Njeh, F. N., (2016), Conceptualizing a model for adoption of cloud computing in education. *International Journal of Information Management*, 36(2), 183–191
- Tashkandi, A. N., & Al-Jabri, I. M., (2015), Cloud computing adoption by higher education institutions in Saudi Arabia: an exploratory study. *Cluster Computing*, 18(4), 1527–1537.
- Tu, M., (2018), An exploratory study of Internet of Things (IoT) adoption intention in logistics and supply chain management. *The International Journal of Logistics Management*, 29(1), 131–151
- Yigitbasioglu, O. M., (2015), External auditors' perceptions of cloud computing adoption in Australia. *International Journal of Accounting Information Systems*, 18, 46–62, 2015
- Yoo, S.-K., & Kim, B.-Y., (2019) The effective factors of cloud computing adoption success in organization. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(1), 217–229.